SNI 06-0775-1989

Standar Nasional Indonesia

Kulit bola bulu tangkis

ICS 59.140.35

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
Standar ini disetujui oleh Dewan Standarisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :
SNI 0775 – 1989 – A
SII 0941 – 1984

Daftar isi

Halaman

Kulit bola bulu tangkis

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara menyiapkan contoh, cara uji dan syarat lulus uji kulit bola bulu tangkis.

2 Definisi

Kulit bola bulu tangkis (shuttle cock) adalah kulit ternak kecil yang sudah disamak masak dengan bahan penyamak tawas, umumnya digunakan sebagai bahan pembuatan bola bulu tangkis.

3 Syarat Mutu

Syarat mutu pembuatan bola bulu tangkis adalah seperti pada table dibawah ini.

Tabel 1 – Syarat mutu kulit bola bulu tangkis

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	Kimiawi		
	Kadar air.	-	Maks. 20,0 %
	Kadar minyak	-	(8.0 - 15,0) %
	Kadar abu	-	Maks. 8,0 % di atas kadar Al_2O_3
	Kadar Al_2O_3	-	Min. 2,0 %
	pH*)	-	3,5 – 7,0
2.	Fisis		
	Tebal	mm	0,3 – 0,6
	Kekuatan Zwik	-	Baik, nerf tidak retak
	Kekuatan tarik	Kg/cm^2	Min. 75,0
	Kemuluran	-	Min 40,0%
3.	Organoleptis		
	Keadaan nerf	-	Nerf tidak lepas dan halus
	Warna nerf	-	Putih rata

*) Keterangan :
pH 3,5 – 4,5 bila diencerkan 10 kali selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan harus< 0,7

4 Tidak ada

5 Tidak ada

6 Tidak ada

6.1 Tidak ada

6.1.1 Tidak ada

6.1.2 Tidak ada

6.1.3 Tidak ada

6.1.4 Tidak ada

6.1.5 pH

Sesuai dengan SNI. 0649-1989-A, Cara uji pH Kulit Tersamak.

6.2 Fisis

6.2.1 Tebal

Sesuai dengan SNI.0235-1989-A, Kulit Boks.

6.2.2 Kekuatan Zwik

Sesuai dengan SNI.0235-1989-A, Kulit Boks.

6.2.3 Kekuatan tarik dan kemuluran

Sesuai dengan SNI.0235-1989-A, Kulit Boks.

6.3 Organoleptis

6.3.1 Keadaan nerf

Sesuai dengan SNI.0235-1989-A, Kulit Boks.

6.3.2 Warna nerf

Amati warna nerf dan kerataan.

7 Syarat lulus uji

Mutu kulit bola bulu tangkis dinyatakan memenuhi standar apabila hasil uji contoh tersebut memenuhi syarat mutu.

CATATAN 1 Diubah menjadi $\frac{SNI.0642-1989-A}{SII.0757-83}$

CATATAN 2 Diubah menjadi $\frac{SNI.0643-1989-A}{SII.0758-83}$

CATATAN 3 Diubah menjadi $\frac{SNI.0673-1989-A}{SII.0795-83}$

CATATAN 4 Diubah menjadi $\frac{SNI.-564-1989-A}{SII.0638-82}$

CATATAN 5 Diubah menjadi $\frac{SNI.0563-1989-A}{SII.0637-82}$

CATATAN 6 Diubah menjadi $\frac{SNI.0646-1989-A}{SII.0761-83}$

CATATAN 7 Diubah menjadi $\frac{SNI.0234-1989-A}{SII.0018-79}$